

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Irigasi merupakan komponen penting bagi kegiatan pertanian di Indonesia yang sebagian besar berada di wilayah pedesaan. Indonesia adalah Negara yang sebagian besar penduduknya hidup dari pertanian dengan makanan pokoknya beras, sagu dan ubi merupakan hasil produksi pertanian. Sebagaimana kebijakan pemerintah dalam pembangunan sangat diperlukan untuk mendukung sektor pertanian anatar lain yaitu: tentang pengelolaan system irigasi di tingkat usaha tani yang telah ditetapkan dalam dua landasa hukum yaitu UU No. 7 tahun 2004 tentang sumber daya air dan Peraturan Pemerintah No.20 tahun 2006 tentang irigasi. Kedua landasan hukum tersebut ditekankan bahwa “pengelolaan system irigasi menjadi hak dan tanggung jawab masyarakat petani pemakai air”.<sup>1</sup>

Dalam proses pembangunan irigasi terdapat dua model pembangunan irigasi yaitu pembangunan irigasi tradisional dan pembangunan irigasi modern. Salah satu contohnya yaitu pembangunan irigasi di desa garonggang, di desa ini sebagian besar mata pencaharian masyarakat sebagai petani padi, dalam bertani masyarakat masih banyak kendala dalam pengelolaan irigasinya. Sebagaimana pembangunan irigasi yang dipakai oleh masyarakat petani yaitu pembangunan irigasi secara tradisional, dalam hal ini yang menjadi pengelola dan penanggungjawabnya adalah masyarakat petani itu sendiri, sarana prasarana pembangunan irigasi yang dipakai masih sangat terbatas baik dalam jumlah maupun kualitasnya. Hal ini disebabkan oleh masyarakat petani hanya memanfaatkan sumber daya alam di sekitarnya, seperti kayu, bambu, rotan, batu, dedaunan, dll.

Dalam pembangunan irigasi bersifat secara tradisional ini terdapat beberapa kendala yaitu seperti pada musim hujan pembangunan irigasi secara

---

<sup>1</sup> Adi Nugroho, *Irigasi Percetakan Sawah Lahan Baru dan Perluasan Lahan Beririgasi Yang Berbasis Partisipasi Masyarakat*, (2012), h. 1-2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisional yang dilaksanakan masyarakat petani padi sering dihantam banjir hal ini disebabkan oleh irigasi yang di bangun masyarakat petani padi letaknya di tengah-tengah sungai, jadi setiap terjadinya banjir masyarakat harus gotong royong lagi untuk memperbaiki pembangunan irigasi tersebut. Sebaliknya pada musim kemarau adalah masyarakat petani padi sulit untuk melaksanakan pembangunan karena air sungai surut, jadi aliran sungai itu susah naik ke permukaan dalam mengalirkan air ke sawah pertanian masyarakat.

Oleh sebab itu dalam pembangunan dan pengelolaan irigasi partisipasi sangat penting dan peran serta masyarakat petani, karena itu partisipasi adalah sebagai tindakan untuk “mengambil bagian” yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat, atau partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan.<sup>2</sup> Partisipasi dalam masyarakat dapat dilihat dari berbagai bentuk yaitu partisipasi berupa ide atau gagasan, materi/modal, tenaga, dll.

Dengan adanya partisipasi ini masyarakat petani padi dapat membantu terlaksananya atau tercapainya tujuan yang diinginkan oleh masyarakat. Namun pada pembangunan irigasi secara tradisional di desa garonggang, partisipasi yang sangat dibutuhkan dari masyarakat petani, yaitu berupa tenaga dan ide, dari masing-masing masyarakat petani padi dengan cara melakukan musyawarah dan gotong royong, karena pembangunan irigasi ini bukan program dari pemerintah, tetapi pembangunan irigasi tradisional ini punya masyarakat petani padi itu sendiri.

Namun fenomena yang terjadi di desa garonggang adalah tidak berjalannya pembangunan irigasi secara tradisional karena masyarakat kurang berpartisipasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, monitoring dan pemanfaatan hasil. Seperti yang terjadi di desa ini kurangnya tingkat kepedulian masyarakat setempat untuk memperbaiki aliran irigasi pada saat musim hujan, hal ini disebabkan karena menurut masyarakat pekerjaan pembangunan irigasi yang mereka lakukan hanya berfungsi untuk sementara

<sup>2</sup> Totok Mardikanto, *.Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 81

waktu, ketika terjadinya musim hujan maka mereka mengulang kembali pekerjaannya. Kemudian kurangnya rasa tanggung jawab, kebiasaan/budaya, dan rasa memiliki atau solidaritas sosial masyarakat petani padi kurang terhadap pembangunan irigasi yang tradisional. Masyarakat kurang partisipasi dalam pembangunan irigasi tradisional yang dikerjakan masyarakat guna mengairi air persawahan padi masyarakat.

Oleh karena itu dengan adanya fenomena-fenomena yang terjadi pada masyarakat petani padi desa garonggang maka perlu melakukan kajian terhadap partisipasi masyarakat petani padi dalam pembangunan irigasi secara tradisional. Hal ini dilakukan yaitu dengan menyadarkan masyarakat bahwa partisipasi ini perlu dalam pembangunan irigasi secara tradisional agar pembangunan irigasi tersebut berjalan dengan baik dan semestinya. Dimana masyarakat membutuhkan pembangunan irigasi ini guna mengalirkan air kesawah-sawah masyarakat petani padi agar tanaman padi masyarakat tumbuh dengan baik sesuai dengan lahan persawahan masyarakat masing-masing.

Dengan adanya irigasi secara tradisional ini masyarakat petani padi bisa bercook tanam atau bertani padi, jika masyarakat ikut berpartisipasi dengan baik. Dengan partisipasi masyarakat petani padi dalam pembangunan irigasi secara tradisional masyarakat harus terlibat sebagai objek sekaligus sebagai subjek penggerak dalam pembangunan irigasi tradisional. Maka dari itu, dengan adanya rasa partisipasi masyarakat petani padi dalam pembangunan irigasi secara tradisional dapat terlaksanakan. Dalam proses pembangunan irigasi secara tradisional partisipasi masyarakat yaitu bagian yang tidak terpisahkan, oleh karena itu tanpa partisipasi masyarakat pembangunan tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu partisipasi masyarakat petani padi sangat diperlukan atau dibutuhkan dalam pembangunan irigasi secara tradisional agar pembangunan berhasil sesuai dengan rencana yang diinginkan bersama masyarakat.

Dari fenomena yang ada di dalam penelitian saya melihat tentang irigasi tradisional yang ada. Jadi masyarakat di penelitian ini menurut saya adalah bagaimana membangun irigasi tradisional menjadi irigasi modern juga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana partisipasi masyarakat untuk membangun irigasi modern. Maka penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat sebuah judul: **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN IRIGASI SECARA TRADISIONAL (Studi pada Masyarakat Petani Padi di Desa Garonggang Kecamatan Padang Bolak Provinsi Sumatera Utara).”**

## B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Irigasi Secara Tradisional Di Desa Garonggang Kecamatan Padang Bolak Provinsi Sumatera Utara. Penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah tersebut:

### 1. Partisipasi Masyarakat

Pengertian yang secara umum dapat ditangkap dari istilah partisipasi adalah, keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Pengertian seperti itu, nampaknya selaras dengan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa kamus bahasa sosiologi.<sup>3</sup>

Dalam kamus sosiologi disebutkan bahwa, partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang didalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, di luar pekerjaan atau profesinya sendiri. Keikutsertaan tersebut, dilakukan sebagai akibat dari terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat yang lain.

Dalam kegiatan pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka, artinya melalui partisipasi yang

<sup>3</sup>Afrillia Theresia, dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 196

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan, berarti benar-benar menyadari bahwa kegiatan pembanguna bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh (aparat) pemerintah sendiri, tetapi juga menuntun keterlibatan masyarakat yang akan di perbaiki mutu-hidupnya.

## 2. Pembangunan Irigasi Secara Tradisional

Pembangunan adalah suatu usaha atau proses perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu-hidup suatu masyarakat (dan individu-individu di dalamnya) yang berkehendak dan melaksanakan pembangunan itu.<sup>4</sup> Sedangkan pembangunan irigasi tradisional di lakukan seperti membangun irigasi di tengah-tengah sungai dengan bahan-bahan yang sederhana misalnya kayu, daun, rotan, batu, dan lain sebagainya, untuk di alirkan kesawah pertanian masyarakat sehingga pertanian dapat tumbuh dengan baik.

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian tersebut adalah Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Irigasi Secara Tradisional (Studi Pada Masyarakat Petani Padi Di Desa Garonggang Kecamatan Padang Bolak Provinsi Sumatra Utara).?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Irigasi Secara Tradisional (Studi Pada Masyarakat Petani Padi Di Desa Garonggang Kecamatan Padang Bolak Provinsi Sumatera Utara).

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Irigasi Secara Tradisional (Studi Pada Masyarakat

<sup>4</sup> *Ibid*, Afrillia Dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, hlm 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petani Di Desa Garonggang Kecamatan Padang Bolak Provinsi Sumatera Utara) yaitu:

#### a. Kegunaan Akademis

1. Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Irigasi Secara Tradisional Di Desa Garonggang Kecamatan Padang Bolak Provinsi Sumatera Utara.
2. Penelitian ini berguna sebagai referensi bagi masyarakat petani padi agar lebih aktif dan lebih meningkatkan partisipasi dalam melaksanakan pembangunan irigasi secara tradisional di desa garonggang kecamatan padang bolak provinsi sumatera utara.

#### b. Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini dapat diharapkan menjadi rujukan dalam melakukan penelitian yang serupa.
2. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini ialah untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 6 (enam) bab:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan tentang kajian teoritis, kajian terdahulu, kerangka berpikir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, Informan Penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum subyek penelitian

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang membangun untuk kemajuan yang akan datang.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**